

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian ini bahwa terdapat hubungan negatif antara pengambilan keputusan dan perilaku hedonisme, semakin tinggi pengambilan keputusan yang dimiliki mahasiswa yang bekerja paruh waktu maka akan semakin rendah perilaku hedonisme, sebaliknya semakin rendah pengambilan keputusan maka akan semakin tinggi perilaku hedonisme. Korelasi ini membuktikan bahwa pengambilan keputusan memiliki hubungan dengan perilaku hedonisme pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan, antara lain sebagai berikut:

##### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang bekerja paruh waktu agar dapat bersama-sama meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki sehingga bisa mengurangi perilaku hedonisme. Untuk subjek dengan perilaku hedonisme yang tinggi perlu mengelola setiap aspek dalam pengambilan keputusan yang dimilikinya contohnya melalui pengalaman yang sebelumnya sudah pernah dialami.

Dimana perilaku hedonisme yang dilakukan lebih banyak berdampak buruk daripada baik dalam hidup. Para subjek juga diharapkan dapat menggunakan pendekatan logika pada pengambilan keputusan dikarenakan setiap pendekatan atau aspek yang ada pada pengambilan keputusan menuntut pembuat keputusan untuk menyingkirkan selera-selera pribadi. Untuk subjek dengan perilaku hedonisme yang sedang juga diharapkan dapat meningkatkan setiap aspek seperti fakta, pengalaman, intuisi, logika serta analisis sistem dengan lebih lagi. Sedangkan untuk subjek dengan perilaku hedonisme rendah diharapkan dapat terus mempertahankan diri dengan cara meningkatkan aspek-aspek pengambilan keputusan yang ada pada dirinya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini pengukuran pengambilan keputusan terhadap perilaku hedonisme hanya melalui mahasiswa paruh waktu di Daerah Istimewa Yogyakarta. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pengukuran pengambilan keputusan terhadap perilaku hedonisme dalam lingkup penelitian yang lebih besar. Kemudian berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan perilaku hedonisme mempengaruhi pengambilan keputusan memberikan sumbangan efektif sebesar 20,7%, dengan demikian 79,93% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas penelitian terkait perilaku hedonisme dapat memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi perilaku hedonisme, seperti sikap, pengalaman, pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan lain-lain.